

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM & SESUDAH IMPLEMENTASI
PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL KARTU INDONESIA SEHAT/
JKN-KIS (dari PT. Askes Persero Menjadi BPJS Kesehatan)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagai dari Syarat-Syarat

Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun Oleh :

RINO WILSANI

NIM.15.12.11.0531.P

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

2020

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rino Wilsandi
No. Pokok : 15.12.11.0531.P
Jurusan : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Implementasi Program JKN-KIS (di PT. Askes Persero Menjadi BPJS Kesehatan)

Pembimbing Skripsi :

Tanggal 25 Maret 2020

Pembimbing I: 
Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN : 0205026401

Tanggal 27 Maret 2020

Pembimbing II: 
Kusminaini Armin, S.E., M.M.
NIDN : 0222086301

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi





Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA.
NIDN : 0205026401



PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rino Wilsandi

NPM : 1512110531.P

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat/ JKN-KIS (dari PT. Askes Persero Menjadi BPJS Kesehatan)”, adalah benar-benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan, kekeliruan dengan skripsi ini, maka sepenuhnya tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 07 April 2020



Rino Wilsandi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xii
RIWAYAT HIDUP	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Praktis	11
1.4.1 Manfaat Akademis	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis.....	13
2.1.1 Kinerja Keuangan.....	13
2.1.2 Pengukuran Kinerja Keuangan	13
2.1.3 Rasio Keuangan	14
2.1.4 Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/2011 Tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan.....	23
2.1.5 Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Berdasarkan Peraturan Dewan Jaminan Sosial Nasional No. 1 Tahun 2017 Tentang Kebijakan Umum Penetapan dan Penilaian Indikator Pencapaian Kinerja Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.....	30
2.1.6 Analisis Rasio Keuangan	35
2.1.7 Kelebihan dan Kelemahan Analisis Rasio Keuangan.....	36
2.1.8 Laporan Keuangan	38
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan.....	41
2.3 Kerangka Berpikir	44

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	46
3.1.1 Tempat Penelitian	46
3.1.2 Waktu Penelitian.....	46
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	46
3.2.1 Sumber Data.....	46
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	47

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling	48
3.3.1 Populasi	48
3.3.2 Sampel	48
3.3.3 Sampling	48
3.4 Rancangan Penelitian	48
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	49
3.6 Instrumen Penelitian	50
3.7 Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1 Sejarah Singkat BPJS Kesehatan	56
4.1.2 Struktur Organisasi	58
4.1.3 Laporan Keuangan PT. Askes Persero dan BPJS Kesehatan	69
4.2 Pembahasan	76
4.2.1 Analisis Kinerja Keuangan PT. Askes Persero	76
4.2.1.1 Analisis Rentabilitas	76
4.2.1.2 Analisis Likuiditas	79
4.2.1.2 Analisis Solvabilitas	80
4.2.2 Analisis Kinerja Keuangan BPJS Kesehatan	82
4.2.2.1 Analisis <i>Return On Assets</i> (ROA)	82
4.2.2.2 Analisis Pertumbuhan Aset Bersih	84
4.2.2.3 Analisis Likuiditas	85
4.2.2.4 Analisis Solvabilitas	87
4.2.2.5 Analisis <i>Yield On Investment</i> (YoI)	89
4.2.2.5 Analisis Beban Operasional Terhadap Pendapatan	91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan..... 97

5.2 Saran..... 100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Laporan Posisi Keuangan PT. Askes Persero tahun 2012-2013	5
1.2 Laporan Posisi Keuangan Anggaran BPJS Kesehatan (BPJS)	7
1.3 Laporan Posisi Keuangan Anggaran DJS	9
2.1 Aspek Keuangan BUMN No: PER-04/MBU/2011	26
2.2 Indikator Penilaian Kinerja BPJS Kesehatan DJSN No. 1 Tahun 2017 ..	32
2.3 Penelitian Yang Relevan	42
3.1 Variabel dan Definisi Operasional	50
4.1 Laporan Posisi Keuangan PT. Askes Persero tahun 2012-2013	69
4.2 Laporan Posisi Keuangan Anggaran BPJS Kesehatan (BPJS)	72
4.3 Laporan Posisi Keuangan Anggaran DJS	75
4.4 Data <i>Return On Equity</i> (ROE)	77
4.5 Skor Penilaian ROE	77
4.6 Data <i>Return To Asset</i> (ROA).....	78
4.7 Skor Penilaian ROA	79
4.8 Data Likuiditas	79
4.9 Skor Penilaian Likuiditas	80
4.10 Data Solvabilitas	81
4.11 Skor Penilaian Solvabilitas.....	81
4.12 Data ROA BPJS Kesehatan.....	82
4.13 Data ROA Dana Jaminan Sosial (DJS)	83
4.14 Pertumbuhan Aset Bersih BPJS Kesehatan	84
4.15 Pertumbuhan Aset Bersih (DJS)	84

4.16 Likuiditas BPJS Kesehatan	86
4.17 Likuiditas (DJS)	87
4.18 Solvabilitas BPJS Kesehatan.....	88
4.19 Solvabilitas (DJS).....	89
4.20 <i>Yield On Investment</i> (YoI) BPJS Kesehatan	90
4.21 <i>Yield On Investment</i> (YoI) DJS	91
4.22 Beban Operasional BPJS Kesehatan	92
4.23 Beban Operasional (DJS).....	93
4.24 Penilaian Rasio Keuangan PT. Askes Persero	94
4.25 Penilaian Kinerja Keuangan BPJS dan DJS.....	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	45
4.1 Struktur Organisasi BPJS Kesehatan	60

ABSTRAK

Rino Wilsandi, “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat/ JKN-KIS (dari PT. Askes Persero Menjadi BPJS Kesehatan)”. (Dibawah Bimbingan Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E. M.Si. Ak. AK. CA dan Ibu Kusminaini Armin, S.E. MM)

Skripsi ini membahas analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) yang diselenggarakan oleh PT. Askes Persero dan BPJS Kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisa kondisi perusahaan hanya pada aspek keuangan saat berstatus asuransi kesehatan komersil yang dilaksanakan oleh PT. Askes Persero yang kemudian bertransformasi menjadi Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif dengan metode deskriptif, yaitu mengumpulkan, menghitung, dan menjelaskan hasil dari perhitungan. Selanjutnya, data dianalisa berdasarkan rentabilitas, likuiditas dan solvabilitas (PT. Askes Persero), sedangkan BPJS Kesehatan dianalisa berdasarkan *Return On Asset* (ROA), Pertumbuhan Aset Bersih, Likuiditas, Solvabilitas, *Yield On Investment* (YoI) dan Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional.

Hasil penelitian menunjukkan kinerja keuangan PT. Askes Persero kurang cukup baik dengan nilai CC (Tidak Sehat), akan tetapi masih berada dalam kondisi nilai angka yang positif, tidak terjadi defisit. Ketika bertransformasi menjadi asuransi sosial (JKN-KIS), aspek keuangan anggaran BPJS Kesehatan rata-rata pada tahun 2014-2017 >100%, sedangkan pada anggaran DJS cukup fluktuatif dengan rata-rata pada tahun 2014 sebesar 62%, 2015-2016 >100%, akan tetapi pada tahun 2017 sebesar -361%. Pada tahun 2017 merupakan kinerja terendah anggaran DJS, khusus pada aspek keuangan ROA, pertumbuhan aset bersih dan Beban Operasional yang capaiannya kurang baik.

Kata Kunci : Analisis Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Rino Wilsandi, "Financial Performance Analysis Before and After the Implementation of the Indonesia Health Card National Health Insurance Program / JKN-KIS (from PT. Askes Persero Becoming Health BPJS)". (Under the guidance of Ms. Dr. Miki Mikial, S.E. M.Sc. AK Ak. CA and Mrs. Kusminaini Armin, S.E. MM)

This thesis discusses the analysis of financial performance before and after the implementation of the Indonesia Health Card-National Health Insurance Program (JKN-KIS) organized by PT. Askes Persero and BPJS Health. The purpose of this study is to determine and analyze the condition of the company only in the financial aspects of the status of commercial health insurance carried out by PT. Askes Persero which then transformed into the National Health Insurance-Indonesia Healthy Card (JKN-KIS) held by the Health BPJS.

The analysis technique used in this study is qualitative and quantitative with descriptive methods, namely collecting, calculating, and explaining the results of calculations. Furthermore, the data are analyzed based on profitability, liquidity and solvency (PT. Askes Persero), while the Health BPJS is analyzed based on Return on Assets (ROA), Net Asset Growth, Liquidity, Solvency, Yield On Investment (YoI) and Operational Expenses Against Operational Revenues.

The results showed the financial performance of PT. Askes Persero is not good enough with CC (Unhealthy) value, but it is still in a positive number, there is no deficit. When transforming into social insurance (JKN-KIS), the financial aspects of the BPJS Health budget on average in 2014-2017 > 100%, while the DJS budget was quite volatile with an average in 2014 of 62%, 2015-2016 > 100 %, but in 2017 it was -361%. In 2017 it was the lowest performance of the DJS budget, specifically in the financial aspects of ROA, net asset growth and Operating Expenses that achieved poorly.

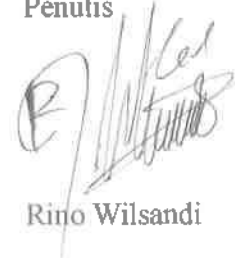
Keywords: Financial Performance Analysis

RIWAYAT HIDUP

Rino Wilsandi dilahirkan di Padang tanggal 17 November 1990 dari Ibu yang bernama Gusnibar dan Bapak yang bernama Jafri merupakan anak ke-5 (lima) dari lima bersaudara. Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2003 di SD Negeri 15 Ulu Gadut Padang. Kemudian pada tahun 2006 melanjutkan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) di SLTP Negeri 8 Padang. Pada tahun 2009 berhasil lulus dari Sekolah Menengah Atas Swasta Semen Padang. Kemudian melanjutkan pada perguruan tinggi di Politeknik Universitas Andalas Jurusan Administrasi Niaga Program Studi Administrasi Bisnis yang lulus pada tahun 2012. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, 27 Maret 2020

Penulis



Rino Wilsandi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun, berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk memaksimalkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja perusahaan yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya kinerja perusahaan. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan kerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu metode yang dapat menunjukkan baik atau tidaknya kinerja suatu perusahaan, yaitu dengan analisis kinerja keuangan.

Perusahaan perlu melakukan penilaian kinerja keuangan, salah satunya menggunakan analisis laporan keuangan untuk membandingkan

kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang, apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak perkembangannya sehingga manajemen dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja yang dihasilkan. Kinerja merupakan suatu tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan secara individu atau kelompok. Jadi, kinerja perusahaan adalah proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu. Salah satu untuk mengetahui hasil kinerja perusahaan dalam satu periode tertentu dapat dilakukan melalui analisis rasio-rasio keuangan. Dengan adanya teknik analisis tersebut dapat diketahui tentang prospek suatu perusahaan baik perusahaan swasta maupun BUMN (Badan Usaha Milik Negara).

BUMN merupakan suatu badan usaha yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh pemerintah. Menurut Undang-Undang nomor 19 tahun 2003 pasal 1 tentang Badan Usaha Milik Negara, yang selanjutnya disebut BUMN, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Perusahaan perseroan, yang selanjutnya disebut Persero, adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruh atau paling sedikit 51 % (lima puluh satu persen) sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tujuan utamanya mengejar keuntungan. Penilaian kinerja perusahaan swasta tidak terikat oleh peraturan baku, sedangkan

penilaian tingkat kesehatan perusahaan BUMN menggunakan peraturan yang sudah dibakukan, yaitu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Bagi BUMN Non Jasa Keuangan (Infrastruktur Dan Non Infrastruktur), sedangkan BUMN Jasa Keuangan (Perbankan, Asuransi, Jasa Pembiayaan Dan Jasa Penjaminan) diatur dalam Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2011 Tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian Dan Jasa Penjaminan. Menurut Irham Fahmi “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. (Irham Fahmi, 2012: 02). Penilaian kesehatan BUMN meliputi penilaian kinerja dari aspek keuangan dan non keuangan. Ditinjau dari aspek keuangan kinerja perusahaan dapat diukur dengan analisis laporan keuangan perusahaan yang akan memberikan informasi penting bagi perusahaan mengenai posisi keuangan perusahaan, sedangkan aspek non keuangan terdiri dari aspek operasional dan aspek administrasi. Penilaian dari aspek non keuangan, yaitu aspek administratif sulit diidentifikasi karena akan menghasilkan pendapat yang mungkin berbeda antara satu orang dengan orang yang lain karena hambatan dalam akses informasi terkait aspek tersebut. Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan penilaian dari aspek keuangan dengan menggunakan teknik analisis rasio terhadap laporan keuangan perusahaan agar hasilnya tetap sama meskipun diteliti oleh peneliti yang berbeda.

PT. Askes Persero adalah perseroan yang ditugaskan oleh pemerintah untuk menjalankan asuransi kesehatan komersil yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan/laba hingga akhirnya bertransformasi menjadi badan hukum publik/ organisasi nirlaba pada 1 Januari 2014 melalui Program JKN-KIS berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan. Perubahan yang signifikan dari perusahaan komersil menjadi nirlaba tentu akan memberikan dampak yang besar bagi kinerja keuangan perusahaan, dikarenakan perubahan tata cara pengelolaan dari perusahaan berorientasi profit menjadi organisasi nirlaba. Dalam masa transisi perubahannya dari PT. Askes Persero menjadi BPJS Kesehatan sering muncul isu publik terkait defisitnya anggaran Dana Jaminan Sosial Kesehatan yang mencapai 3,3 triliun pada tahun pertamanya di tahun 2014, defisitnya hingga menyentuh 5,7 triliun pada tahun 2015, kemudian menjadi 9,75 triliun pada tahun 2017 dan diproyeksikan akan bertambah menjadi 10,98 triliun di tahun 2018 berdasarkan proyeksi Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Untuk memastikan isu kebenaran isu tersebut, perlu dilakukan penilaian kinerja keuangan. Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan PT. Askes Persero dan BPJS Kesehatan selama enam tahun:

TABEL 1.1
PT. ASKES PERSERO DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012

KETERANGAN	TAHUN	
	2012	2013
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	1,677,818,965,396	459,269,929,944
Saham yang diperdagangkan	577,987,579,549	318,823,329,998
Deposito Berjangka	1,165,949,940,020	2,280,996,700,000
Saham yang tersedia untuk dijual	11,332,725,000	141,195,487,503
Reksadana	2,643,997,213,548	2,434,487,835,823
Piutang premi-setelah dikurangi akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu	458,419,656,482	374,027,163,896
Piutang lain-lain-setelah dikurangi cadangan penyisihan piutang	36,604,375,437	10,256,439,036
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	7,640,721,083	4,106,115,108
Pendapatan yang masih harus diterima	121,276,257,127	122,416,559,366
Pajak dibayar dimuka	132,299,444,981	187,675,629,113
Biaya dibayar dimuka	29,332,343,106	32,002,139,236
Uang muka	27,111,297,824	753,817,716
Persediaan perlengkapan medis	3,479,303,359	-
Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	1,529,340,111,926
JUMLAH ASET LANCAR	6,893,249,822,912	7,895,351,258,665
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi pada obligasi	7,115,847,576,610	6,880,935,868,462
Properti investasi	8,470,349,671	8,470,349,671
Penyertaan pada perusahaan asosiasi	1	1
Aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan	801,871,949,180	968,687,860,754
Aset lain-lain	1,664,898,302	23,600,785,702
Aset pajak tangguhan	62,248,533,187	127,353,738,647
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	7,990,103,306,951	8,009,048,603,237

JUMLAH ASET	14,883,353,129,863	15,904,399,861,902
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Hutang pelayanan kesehatan	105,764,293,604	15,385,769,630
Hutang pembelian aset tetap	83,529,033,672	7,421,176,180
Hutang investasi	2,037,005,643	6,726,496,545
Hutang lain-lain	60,156,224,939	135,408,986,112
Hutang pajak	112,281,127,817	43,568,838,985
Pendapatan diterima dimuka	2,709,851,004	208,914,993
Beban akrual	143,390,795,243	236,883,465,691
Estimasi cadangan teknis:		
Premi yang belum merupakan pendapatan	4,636,212,640,655	4,839,302,663,714
Estimasi klaim atas retensi sendiri	735,404,776,673	703,485,291,885
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	-	411,151,715,422
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	5,881,485,749,250	6,399,543,319,157
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan pasca kerja	216,925,491,445	353,196,093,570
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	216,925,491,445	353,196,093,570
JUMLAH LIABILITAS	6,098,411,240,695	6,752,739,412,727
EKUITAS		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :		
Modal dasar 2.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000 saham untuk tahun 2013 dan 2012.	1,000,000,000,000	1,000,000,000,000
Saldo laba:		
Ditentukan penggunaannya	6,800,940,143,889	7,771,540,636,805
Belum ditentukan penggunaannya	976,249,342,926	382,377,464,048
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(761,404,274)	(10,304,807,390)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8,776,428,082,541	9,143,613,293,463

Kepentingan nonpengendali	8,513,806,627	8,047,155,713
JUMLAH EKUITAS	8,784,941,889,168	9,151,660,449,176
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14,883,353,129,863	15,904,399,861,903

Sumber: bpjs-kesehatan.go.id

Berdasarkan laporan posisi keuangan PT. Askes Persero pada tabel 1.1 di atas, terlihat terdapat pertumbuhan jumlah aset dari 14,883,353,129,863 menjadi 15,904,399,861,902 (naik sebesar 7%) dan kenaikan jumlah ekuitas dari 8,784,941,889,168 menjadi 9,151,660,449,176 (naik sebesar 4%). Selanjutnya, ketika bertransformasi menjadi BPJS Kesehatan, kondisi keuangan perusahaan sebagai berikut:

TABEL 1.2
LAPORAN POSISI KEUANGAN
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (BPJS) KESEHATAN
(Laporan disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali ditentukan lain)

1. ANGGARAN BPJS

KETERANGAN	TAHUN				
	2014 (31 Des 2014)	1-Jan-14	2015	2016	2017
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	5,737,301	715,620	4,290,191	2,159,521	-
Deposito berjangka	-	-	120,000	1,150,000	-
Piutang hasil investasi	101,167	51,470	61,444	59,471	-
Piutang lain-lain (bersih)	64,006	514,428	8,193	10,624	-
Piutang kepada DJS Kesehatan	-	-	1,872,252	-	-
Uang muka	676	717	285	15	660
Pajak dibayar dimuka	64,931	186,674	1,007	1,697	-
Biaya dibayar dimuka	36,168	32,002	34,934	50,418	-
Investasi jangka pendek	1,444,041	3,282,422	1,239,930	1,103,569	-
Aset dimiliki untuk dijual	200,000	1,529,340	-	-	-
JUMLAH ASET LANCAR	7,648,290	6,312,673	7,628,236	4,535,315	5,163,387
ASET TIDAK LANCAR					
Investasi Jangka Panjang	2,999,000	3,289,000	2,695,000	2,801,000	2,361,000

Piutang talangan	-	-	-	2,606,552	2,475,617
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	-	-
Properti investasi	8,470	8,470	8,047	8,047	8,047
Aset tetap (bersih)	1,151,902	959,545	1,479,839	1,713,479	1,902,763
Aset tak berwujud (bersih)	42,643	9,143	23,784	7,924	-
Aset tidak lancar lain	473	22,498	599	1,437	54,662
Aset pajak tangguhan	131,699	127,354	314,619	493,898	634,656
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	4,334,187	4,416,010	4,521,888	7,632,337	7,436,745
JUMLAH ASET	11,982,477	10,728,683	12,150,124	12,167,652	12,600,792
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang kepada pihak ketiga	137,939	14,188	141,463	75,557	-
Utang pajak	25,732	43,361	108,144	26,843	-
Utang kepada program DJS	15,477	-	-	10,655	-
Liabilitas jangka pendek lain	332,780	257,231	715,214	437,066	-
Liabilitas yang secara langsung terkait dengan aset yang dimiliki untuk dijual	-	411,152	-	-	-
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	511,928	725,932	964,821	550,121	693,009
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas imbalan pasca kerja	326,260	353,196	1,069,210	1,272,794	1,746,418
JUMLAH LIABILITAS	838,188	1,079,128	2,034,031	1,822,915	2,439,427
EKUITAS					
Modal	9,651,813	9,651,813	14,651,813	21,479,704	21,479,704
Tambahan modal disetor-bersih			391,104	391,104	
Saldo selisih kombinasi dan pelepasan bisnis antar entitas sependangali	390,416	-	-	-	391,104
Saldo penghasilan-belum ditentukan penggunaannya	1,071,070	-	(4,905,519)	(11,495,683)	(11,495,683)
Saldo penyesuaian nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	30,990	(10,305)	(21,305)	(30,388)	(34,586)
Saldo keuntungan (kerugian) aktuarial liabilitas IPPK	-	-	-	-	(187,145)
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11,144,289	9,641,508	-	-	-

Kepentingan non-pengendali 31 Desember 2014 (auditan)	-	8,047	-	-	-
Saldo penghasilan beban neto tahun berjalan					7,971
JUMLAH EKUITAS	11,144,289	9,649,555	10,116,093	10,344,737	10,161,365
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	11,982,477	10,728,683	12,150,124	12,167,652	12,600,792

Sumber: bpjs-kesehatan.go.id

Berdasarkan tabel 1.2 di atas bahwa anggaran BPJS mengalami *trend* yang cukup positif, dimana jumlah aset mengalami kenaikan dari awal transformasi pada 01 Januari 2014 sebesar 10,728,683 menjadi 12,600,792 pada tahun 2017 (naik 17%), sedangkan nilai ekuitas tumbuh dari 9,649,555 menjadi 10,161,365 (naik 5%). Selanjutnya, kondisi berbeda jika kita melihat laporan posisi keuangan anggaran (DJS) sebagai berikut:

TABEL 1.3
LAPORAN POSISI KEUANGAN
BADAN PENYELENGGARA JAMINAN SOSIAL (DJS) KESEHATAN
(Laporan disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali ditentukan lain)

2. ANGGARAN DJS

KETERANGAN	TAHUN				
	2014 (31 Des 2014)	1-Jan-14	2015	2016	2017
ASET					
Kas da bank	494,118	367,595	1,936,559	1,273,542	184,716
Deposito Berjangka	-	-	-	5,340,000	6,170
Piutang Iuran	1,603,755	417,288	2,399,187	1,771,724	818,228
Putang COB	-	-	-	-	-
Piutang hasil investasi	16,865	70,881	6,694	4,304	2,827
Piutang Kontribusi BPJS	-	-	-	-	-
Piutang kepada BPJS Kesehatan	15,477	416	-	10,655	26,306
Piutang lain-lain-bersih	11,478	-	27,969	3,625	11,316
Uang Muka	102,060	36	950	1,642	4,646
Surat Utang Negara	-	-	-	-	-
Obligasi	-	-	-	254,466	147,644
Aset Lain Lancar	-	-	-	-	-
Investasi	2,077,256	5,228,666	348,774	-	-

JUMLAH ASET	4,321,009	6,084,882	4,720,133	8,659,958	1,201,853
LIABILITAS DAN ASET NETO					
LIABILITAS					
Utang Jaminan Kesehatan	1,543,385	15,386	2,420,183	2,412,605	5,728,819
Pendapatan diterima dimuka	570,464	-	662,279	798,452	355,133
Akumulasi Iuran Yang Belum Teridentifikasi	-	-	-	586	18,371
Utang Kepada BPJS	-	-	1,872,255	3,082,000	3,082,000
Utang Kepada Pihak Ketiga	-	-	-	-	-
Utang COB	-	-	-	-	2
Utang Pajak	-	-	-	8,290	9,435
Cadangan teknis	5,297,239	5,953,643	8,735,060	-	-
Liabilitas Pelayanan Kesehatan Dalam Proses	-	-	-	2,284,942	4,902,897
Liabilitas Pelayanan Kesehatan Belum Dilaporkan	-	-	-	8,590,189	10,086,071
Iuran Belum Merupakan Pendapatan	-	-	-	-	-
Jumlah Cadangan Teknis	-	-	-	-	-
Liabilitas lain	219,066	115,853	99,571	43,676	44,376
JUMLAH LIABILITAS	7,630,154	6,084,882	13,789,348	17,220,740	24,227,104
ASET NETO	(3,309,145)	-	(9,069,215)	(8,560,782)	(23,025,251)
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	4,321,009	6,084,882	4,720,133	8,659,958	1,201,853

Sumber: bpjs-kesehatan.go.id

Dari tabel 1.3 di atas bahwa terlihat bahwa jumlah aset mengalami penurunan sebesar -4,883,029 (-80%), dari 6,084,882 pada 01 Januari 2014 menjadi 1,201,853 pada tahun 2017. Hal tersebut diikuti oleh kenaikan jumlah liabilitas sebesar 18,142,222 (298%) dari 6,084,882 pada 2014 menjadi 24,227,104. Jika dibandingkan jumlah aset dengan liabilitasnya (aset neto), maka sejak awal implementasi program JKN-KIS sudah mengalami penurunan yang signifikan dari 0 (nol) menjadi -23.025.251.

Oleh karena itu, untuk mengetahui lebih rinci perbandingan kinerja dan kondisi keuangan dari PT. Askes Persero menjadi BPJS Kesehatan maka perlu

dilakukan analisa terhadap kinerja keuangan BPJS Kesehatan. Dari latarbelakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul **“Analisis Kinerja Keuangan Sebelum & Sesudah Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat/ JKN-KIS (Dari PT. Askes Persero Menjadi BPJS Kesehatan)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kinerja keuangan BPJS Kesehatan sebelum dan sesudah diimplementasikannya Program JKN-KIS (dari PT. Askes Persero menjadi BPJS Kesehatan) dalam 6 tahun terakhir dari tahun 2012-2017.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi keuangan BPJS Kesehatan sebelum dan setelah diimplementasikannya Program JKN-KIS.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan dan saran bagi BPJS Kesehatan dalam upaya menjaga keberlangsungan Program JKN-KIS sehingga program ini dapat terus bertahan dan memberikan kontribusi yang baik bagi masyarakat.

b. Bagi Praktisi

Penelitian ini berguna sebagai sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

1.4.2. Manfaat Akademis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan BPJS Kesehatan sejak bertransformasi dari PT. Askes Persero menjadi BPJS Kesehatan dengan Program JKN-KIS serta memberikan bukti kebenaran dari isu-isu defisit anggaran yang beredar selama ini di berbagai media cetak dan *online*.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi serta bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Akademis

Untuk menambah materi atau *literature* sebagai bahan ajar dalam bidang akuntansi khususnya mengenai analisis laporan keuangan.

Daftar Pustaka

- Agoes, S. 2004. *“Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik”*. Edisi Ketiga. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- Agoes, S. 2008. *“Auditing Pemeriksaan Oleh Kantor Akuntan Publik”*. Jilid 1. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Arens, A Alvin et al. 2008. *“Auditing Dan Jasa Insurance”*. Edisi 12. Penerbit Erlangga
- Mulyadi. 2008. *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo
- Mulyadi, 2001. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*, Edisi Pertama. Jakarta: PT. Salemba Empat
- Arrens & Loebbecke. (2003). *Auditing Pendekatan Terpadu*. Diterjemahkan oleh Amir Abadi Jusuf. (Buku Satu). Penerbit: Salemba Empat. Jakarta.
- Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan, 2005. *Management Control System*, Edisi Sebelas, Buku Satu, Terjemahan F.X. Kurniawan Tjakranadi. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia 2008. *Panduan Audit Entitas Bisnis Kecil*. Jakarta: Salemba Empat 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2010. *“Auditing”*. Edisi 6. Penerbit Salemba Empat
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

SK. Menkeu No.43/KMK.017/1997 tertanggal 27 Januari 1997 sebagaimana diubah
dengan SK. Menkeu No. 470/KMK.017/1999 tertanggal 4 Oktober 1999